

## ABSTRAK

Ahmad Shohibul Mikail NIM. 1219220013: *Analisis Pengaruh Dow Jones Islamic Market Index Dan Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2020-2024*

Investasi saham syariah semakin diminati karena dianggap sesuai prinsip Islam dan menjanjikan keuntungan jangka panjang. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mencerminkan kinerja seluruh saham syariah di BEI dan terus tumbuh dari segi jumlah saham dan kapitalisasi pasar. Pergerakan ISSI dipengaruhi faktor domestik dan global, seperti harga minyak dan emas, BI Rate, nilai tukar, inflasi, serta indeks saham syariah internasional seperti DJIMI.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel Dow Jones Islamic Market Index (DJIMI), nilai tukar (kurs), inflasi, suku bunga acuan (BI Rate), harga minyak dunia, dan harga emas dunia terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam dua perspektif waktu, yaitu jangka panjang dan jangka pendek, selama periode 2020–2024.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh berbagai faktor global dan domestik yang tercermin dalam enam variabel independen. Dow Jones Islamic Market Index (DJIMI) diukur dengan *closing price* perbulan inflasi dengan persentase perubahan IHK (%), kurs menggunakan kurs tengah (rupiah per dolar), BI Rate dalam persentase bulanan (%), serta harga emas dan minyak dunia berdasarkan *closing price* bulanan. Sementara itu, ISSI sebagai variabel dependen diukur melalui *closing price* bulanan. Hubungan variabel-variabel ini dianalisis untuk melihat pengaruh jangka pendek dan jangka panjang terhadap pergerakan indeks saham syariah di Indonesia.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi online, dan analisis data dilakukan menggunakan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dengan bantuan *software* Eviews.

Hasil penelitian menyatakan dalam jangka pendek, hasil estimasi menunjukkan bahwa sebagian besar variabel independen, seperti Dow Jones Islamic Market Index (DJIMI), inflasi, dan tingkat suku bunga (BI Rate), tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Namun, harga emas memberikan pengaruh signifikan secara kumulatif pada dua bulan sebelumnya, sementara nilai tukar (kurs) memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap ISSI. Di sisi lain, harga minyak dunia terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISSI pada periode yang sama. Dalam jangka panjang, DJIMI, inflasi, BI Rate, dan harga emas tidak menunjukkan pengaruh signifikan, namun nilai tukar tetap menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ISSI. Harga minyak dunia juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang, yang mengindikasikan adanya hubungan struktural antara fluktuasi harga minyak global dan kinerja pasar saham syariah di Indonesia.

**Kata kunci:** investasi, indeks saham, ekonomi makro